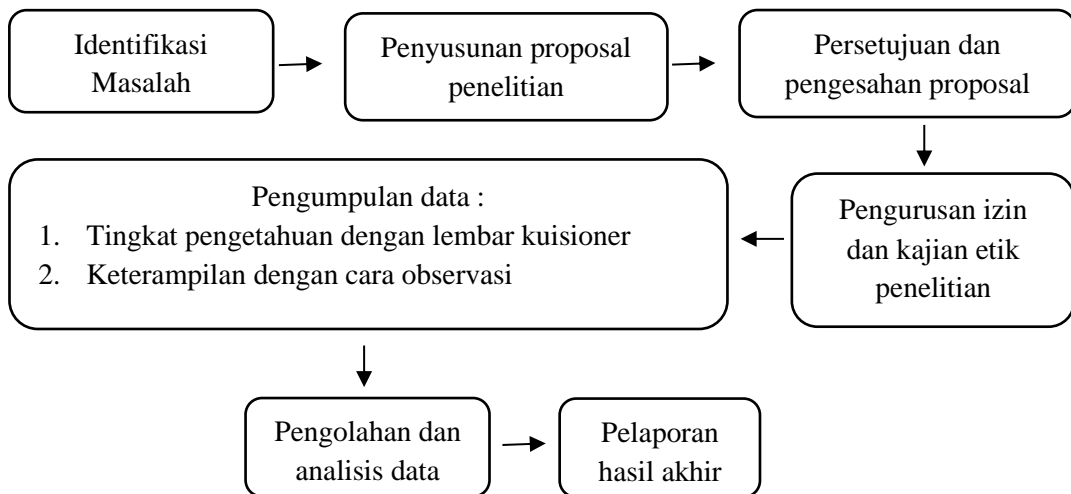


## BAB IV METODE PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan desain survei. Penelitian deskriptif merupakan salah satu jenis penelitian untuk menjabarkan atau mendeskripsikan suatu keadaan atau kondisi suatu hal secara rinci dan sistematis. Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjabarkan fenomena yang ada, baik fenomena alami maupun fenomena buatan manusia bisa mencakup aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan antara fenomena satu dengan fenomena lain (Sukmadinata, 2017).

### B. Alur Penelitian



**Gambar 2. Alur Penelitian**

## **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

### **1. Tempat penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 5 Dauh Puri, di Kecamatan Denpasar Barat, Kota Denpasar, tahun 2023.

### **2. Waktu penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada bulan April tahun 2023.

## **D. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN 5 Dauh Puri, Denpasar Barat, Tahun 2023.

### **2. Sampel penelitian**

Sampel dalam penelitian ini menggunakan total populasi yaitu siswa kelas IV SDN 5 Dauh Puri, Kecamatan Denpasar Barat, Tahun 2023 yang berjumlah 32 siswa.

### **3. Jumlah dan besar sampel**

Pada penelitian ini tidak menggunakan sampel tetapi menggunakan total populasi sebanyak 32 responden.

## **E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Jenis data**

Penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dari jawaban responden saat mengisi kuesioner tentang pengetahuan kesehatan gigi dan mulut serta observasi keterampilan menyikat gigi, dan data

sekunder diperoleh dari wali kelas IV berupa daftar nama siswa kelas IV di SDN 5 Dauh Puri, Denpasar Barat, tahun 2023.

## **2. Teknik pengumpulan data**

Pengumpulan data tentang pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dilakukan dengan cara memberikan kuesioner, dan data keterampilan menyikat gigi dikumpulkan dengan cara melakukan pengamatan/ observasi terhadap siswa yang mempraktikkan cara menyikat gigi kemudian hasil pengamatan di *check list* pada lembar observasi.

## **3. Instrumen pengumpulan data**

Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah :

- a. Data pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dikumpulkan menggunakan lembar soal sebanyak 20 soal pilihan ganda.
- b. Data keterampilan menyikat gigi dikumpulkan menggunakan lembar observasi.

## **F. Pengolahan dan Analisis Data**

### **1. Teknik pengolahan data**

Pengolahan data dilakukan dengan cara :

- a. *Editing* yaitu melihat hasil pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut hasilnya dilihat melalui lembar jawaban dari responden penelitian.
- b. *Coding* (pengkodean) yaitu mengubah data yang terkumpul dengan menggunakan kode. Pada penelitian ini kode yang diberikan yaitu 1 untuk jawaban benar dan 0 untuk jawaban salah.
- c. *Tabulating* yaitu memasukan data yang telah diberikan kode ke dalam tabel induk.

## 2. Analisis data

Data yang telah terkumpul dianalisis secara *statistik univariat*, digunakan untuk mencari persentase dan rata-rata.

a. Menghitung persentase pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kriteria baik, cukup, kurang, dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

1) Persentase siswa dengan tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kriteria baik.

$$= \frac{\sum \text{responden yang memiliki pengetahuan kriteria baik}}{\sum \text{responden}} \times 100\%$$

2) Persentase siswa dengan tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kriteria cukup.

$$= \frac{\sum \text{responden yang memiliki pengetahuan kriteria cukup}}{\sum \text{responden}} \times 100\%$$

3) Persentase siswa dengan tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kriteria kurang.

$$= \frac{\sum \text{responden yang memiliki pengetahuan kriteria kurang}}{\sum \text{responden}} \times 100\%$$

b. Menghitung rata-rata tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut responden.

$$= \frac{\sum \text{nilai pengetahuan responden}}{\sum \text{responden}}$$

c. Menghitung persentase keterampilan menyikat gigi dengan kriteria sangat baik, baik, cukup, dan perlu bimbingan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

- 1) Persentase siswa dengan keterampilan menyikat gigi kriteria sangat baik  

$$= \frac{\sum \text{responden yang memiliki keterampilan menyikat gigi kriteria sangat baik}}{\sum \text{responden}} \times 100\%$$
  - 2) Persentase siswa dengan keterampilan menyikat gigi kriteria baik  

$$= \frac{\sum \text{responden yang memiliki keterampilan menyikat gigi kriteria baik}}{\sum \text{responden}} \times 100\%$$
  - 3) Persentase siswa dengan keterampilan menyikat gigi kriteria cukup  

$$= \frac{\sum \text{responden yang memiliki keterampilan menyikat gigi kriteria cukup}}{\sum \text{responden}} \times 100\%$$
  - 4) Persentase siswa dengan keterampilan menyikat gigi kriteria perlu bimbingan  

$$= \frac{\sum \text{responden yang memiliki keterampilan menyikat gigi kriteria perlu bimbingan}}{\sum \text{responden}} \times 100\%$$
- d. Menghitung rata-rata keterampilan menyikat gigi pada responden.
- $$= \frac{\sum \text{nilai keterampilan menyikat gigi responden}}{\sum \text{responden}}$$

## G. Etika Penelitian

Kode etik penelitian adalah suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti dan masyarakat yang memiliki dampak dari penelitian tersebut (Notoatmodjo, 2018).

Etika penelitian adalah :

### 1. Lembar persetujuan (*inform consent*)

Pada saat melakukan penelitian peneliti menjelaskan maksud dan tujuan serta dampak dari penelitian kepada responden.

### 2. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Kerahasiaan merupakan suatu etika penelitian dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian.

### **3. Perlindungan dan ketidaknyamanan (*protection from discomfort*)**

Untuk melindungi responden dari ketidaknyamanan, baik secara fisik maupun psikologi.

### **4. *Beneficence***

*Beneficence* merupakan sebuah prinsip yang mampu memberikan manfaat bagi orang lain, bukan untuk membahayakan orang lain.